

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. *Bogdan dan Taylor*, sebagaimana dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut Imron Arifin, penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

Jadi, penelitian diskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³ Setelah gejala, keadaan, variabel, gagasan, dideskripsikan, kemudian peneliti menganalisis secara kritis dengan upaya melakukan studi perbandingan atau hubungan yang relevan dengan permasalahan yang penulis kaji.

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, dalam arti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), 3.

²Imron Arifin (ed.), *Penelitian Kualitatif dan Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalima sahada, 1996), 22.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 310.

penulis yaitu tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Siswa (Studi Kasus di SMAN 3 Kediri 2013).

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.²⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

Penelitian ini diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah SMAN 3 Kediri, juga kepada informan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Seperti guru-guru PAI dengan demikian guru-guru PAI bisa mensosialisasikan kehadiran peneliti di SMAN 3 Kediri

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 168.

sehingga ada kesepemahaman kalau sedang ada penelitian serta tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Selain itu peneliti juga hadir dalam setiap kegiatan pelaksanaan pembelajaran serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa SMAN 3 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

1. Karakteristik dan alasan pemilihan lokasi

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMAN 3 Kediri yang bertempat di Jl. Mauni No. 88 Kediri. SMAN 3 Kediri mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun terbukti dengan seringnya mendapat penghargaan dan juara dalam berbagai perlombaan di tingkat lokal maupun nasional.

Selain itu SMAN 3 Kediri merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kediri sebagai Pelaksana Program Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) dengan budi daya jamurnya.

Di samping penerapan pembelajaran *life skill*, SMAN 3 Kediri juga rutin mengadakan santunan kepada fakir miskin dan kaum dhuafa di sekitar Kediri guna membina anak didik untuk peka terhadap kondisi sekitar dan bermanfaat kepada sesama. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, diskusi keagamaan serta istigotsah dan dzikir menjadi kegiatan rutin mingguan yang diadakan pada hari jumat.

Dalam kesehariannya SMA Negeri 3 Kediri segenap peraturan-peraturan yang menunjang terbinanya kedisiplinan, kerapian dan kebersihan lingkungan sekolah sehingga dapat menciptakan iklim yang kondusif, upaya-upaya ini merupakan suatu langkah mewujudkan tujuan pendidikan secara nasional dan mewujudkan *visi* dari SMAN 3 Kediri yakni “Membentuk insan yang unggul dalam Berprestasi, Berbudi Pekerti Mulia, dan Berakar pada Budaya Bangsa”.

Hal ini sangat sesuai dengan topik peneliti dan menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian ke SMAN 3 Kediri terkait dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMA Negeri 3 Kediri.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA 3 KEDIRI
- b. Status (Negeri/Swasta) : NEGERI
- c. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan, Desa, Kelurahan : MAUNI NO. 88 KEDIRI
 - 2) Kode Pos : 64131
 - 3) Kecamatan : PESANTREN
- d. Kabupaten/Kota : KOTA KEDIRI
- e. Kode Kab/Kota : 63
- f. Provinsi : JAWA TIMUR
- g. Kode Provinsi : 05
- h. Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. SRI YULISTIANI, M.Si.

- i. Telpon/Faximile : (0354) 683809
- j. Email : sman3_kdr@yahoo.co.id
- k. Website : www.sman3_kediri.sch.id

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Membentuk insan yang unggul dalam Berprestasi, Berbudi Pekerti Mulia, dan Berakar pada Budaya Bangsa

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam kegiatan kerokhanian
- 2) Unggul dalam pemerolehan nilai Ujian Nasional
- 3) Unggul dalam kegiatan KIR, olimpiade, lomba olahraga, lomba seni dan budaya
- 4) Disiplin dan peka terhadap kehidupan sosial

b. Misi

- 1) Meningkatkan kegiatan kerohanian secara berkala, efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan kecerdasan spiritual serta kecerdasan emosional
- 2) Meningkatkan prestasi akademik melalui pengembangan standar ketuntasan pembelajaran
- 3) Meningkatkan dan memvariasikan model pembelajaran untuk mendorong peserta didik aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mengacu pada inovasi dan perkembangan global berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/ ICT)
- 5) Menumbuhkembangkan jiwa kerja sama dengan semua komponen sekolah dalam mengelola sekolah secara mandiri, inovatif dan terbuka
- 6) Mengembangkan pembelajaran *life skill* sesuai potensi peserta didik, sekolah, dan daerah
- 7) Memantapkan kredibilitas sekolah melalui prestasi akademis dan nonakademis secara berkelanjutan
- 8) Meningkatkan jalinan kerjasama untuk pengembangan institusi dengan unsur-unsur terkait.

c. Tujuan

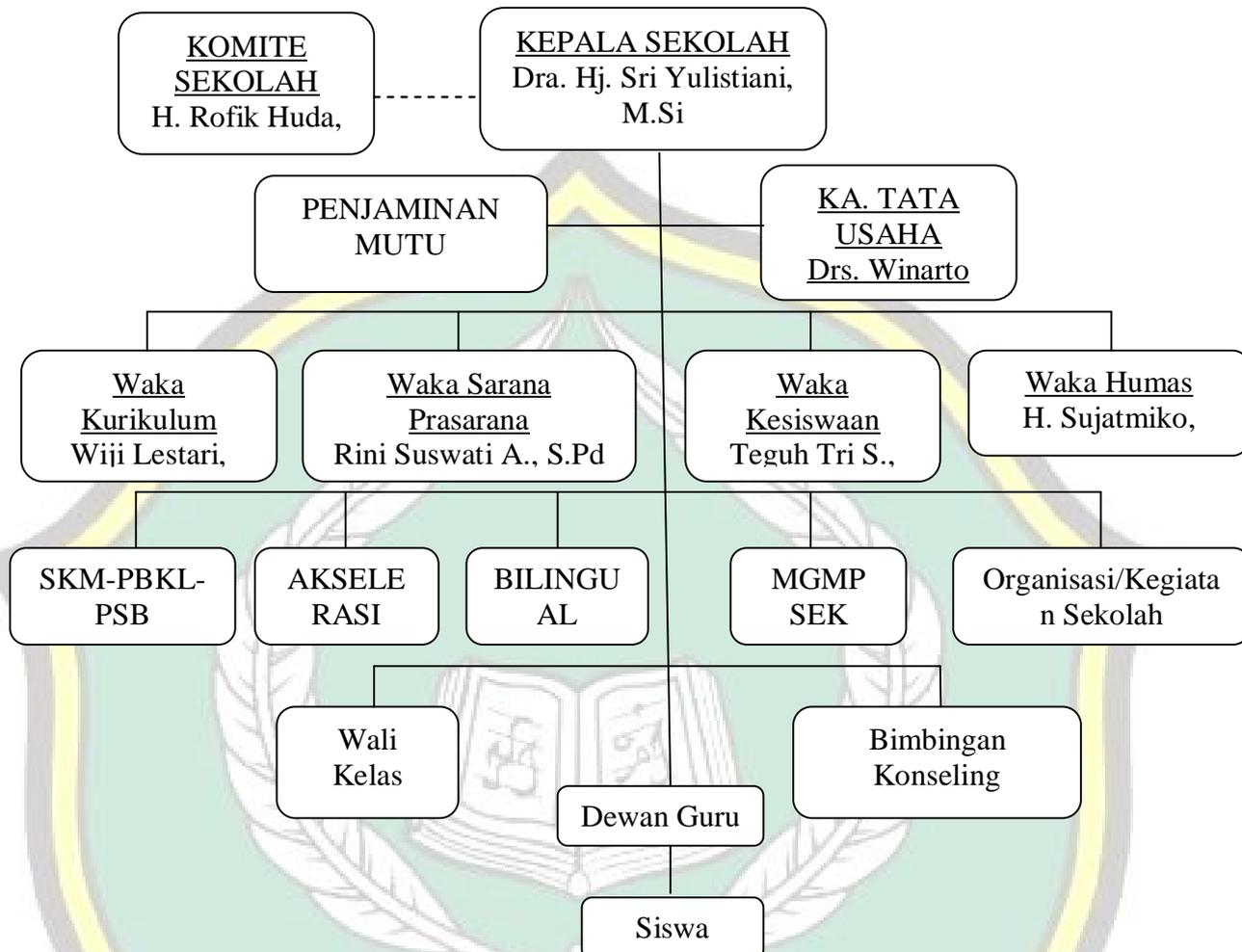
- 1) Membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berilmu dan terampil
- 2) Membekali peserta didik dengan prestasi akademik yang berdaya saing/ kompetitif
- 3) Menyelenggarakan pemantauan dan bimbingan dalam melaksanakan program peningkatan mutu peserta didik
- 4) Mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dalam perkembangan global

- 5) Membekali peserta didik dengan berbagai disiplin ilmu yang berguna serta dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi
- 6) Membina budaya sekolah yang terbuka, demokratis, serta bertanggung jawab
- 7) Membekali peserta didik dengan kemampuan kecakapan hidup (*life skill*) melalui Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) sehingga dapat mengembangkan potensi diri, sekolah dan daerah
- 8) Membina peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal dalam kegiatan pembelajaran, KIR, olimpiade, lomba olahraga dan seni budaya.



4. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 1



5. Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 2

Daftar Jumlah Guru dan Pegawai SMAN 3 Kediri

No.	Status	Jumlah
1.	Guru Tetap	66 orang
2.	Guru Tidak Tetap	5 orang
3.	Pegawai Tetap	11 orang
4.	Pegawai Tidak Tetap	13 orang

Tabel 3
Daftar Jumlah Siswa SMAN 3 Kediri

Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
X	10	142	200	342
XI	9	115	201	316
XII	8	136	204	340
Total	27	393	605	998

6. Sarana Prasarana

Tabel 4
Sarana Prasarana SMA Negeri 3 Kediri

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	28	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Waka Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang BP	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Lab. Komputer	2	Baik

10.	Lab. Bahasa	1	Baik
11.	Ruang Olah Raga	1	Baik
12.	Lab. Kimia	1	Baik
13.	Lab. Biologi	1	Baik
14.	Lab. Fisika	1	Baik
15.	Ruang Seni	1	Baik
16.	Aula	1	Baik
17.	Masjid/Mushola	1	Baik
18.	Kopsis	1	Baik
19.	Ruang Ganti Siswa	4	Baik
20.	Kamar Mandi Guru	7	Baik
21.	Kamar Mandi Siswa	18	Baik
22.	Lapangan Basket	1	Baik
23.	Lapangan Volly	1	Baik
24.	Lapangan Sepak Bola	1	Baik

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehingga

beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Kepala SMAN 3 Kediri (melalui wawancara), karena kepala SMAN 3 Kediri ialah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
- b. MGMP PAI (melalui wawancara) adalah orang yang berperan aktif dalam pengembangan agama di sekolah. Melalui Guru MGMP PAI diharapkan dapat memperoleh data terkait penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa SMA Negeri 3 Kediri.
- c. Guru pengajar mata pelajaran PAI di SMAN 3 Kediri (melalui wawancara), karena dengan mewawancarainya peneliti dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan penanaman nilai-nilai PAI dalam pembinaan moral siswa.
- d. Siswa SMAN Kediri 3 (wawancara) , karena dengan mewawancarainya peneliti dapat mengetahui sejauh mana pelaksanaan penanaman nilai-nilai PAI dalam pembinaan moral siswa.

2. Sumber data tambahan (Sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, antara lain:

- a. Profil SMAN 3 Kediri
- b. Struktur organisasi lembaga SMAN 3 Kediri

- c. Data guru dan pegawai
- d. Data siswa
- e. Rencana aksi penanaman Nilai-nilai
- f. Dan data-data lain yang mendukung.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan moral siswa. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang:

- a. Letak geografis serta keadaan fisik SMA Negeri 3 Kediri.
- b. Kegiatan pembelajaran secara langsung hadir di sekolah dan mengamati secara langsung proses kegiatan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMA Negeri 3 Kediri serta dengan membuat catatan lapangan.
- c. Fasilitas / sarana-prasana pendidikan yang ada di SMAN 3 Kediri.

Observasi ini dilakukan dalam waktu yang cukup panjang yakni pada tahun ajaran 2013 ini berlangsung, dimulai dari pra penelitian sampai pada proses pembelajaran serta kegiatan-kegiatan yang penting yang tentunya

sesuai dengan topik penelitian sampai akhirnya peneliti menganggap cukup dalam mendapatkan data-data tersebut.

2. Metode Wawancara

Menurut Uber Silalahi, metode wawancara merupakan “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi”.⁵

Dari pendapat tersebut jelas bahwa metode wawancara adalah cara memperoleh data langsung dari informan. Tanya jawab dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni subjek tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu, dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- a. Rencana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan moral siswa.
- b. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan moral siswa.
- c. Evaluasi yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan moral siswa.

Dalam menggunakan metode wawancara ini peneliti membutuhkan waktu yang hampir sama dengan metode sebelumnya yakni

⁵Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 312.

observasi/pengamatan sehingga metode wawancara ini dilakukan juga selama atau setelah observasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian. Sehingga dengan metode dokumentasi ini peneliti bisa lebih meyakini dengan hasil dari penelitian tersebut. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data dengan metode dokumentasi ini yakni sampai kegiatan penelitian selesai selaras dengan tercukupinya data-data lain yang sudah diperoleh.

F. Analisa Data

Menurut Noer Muhajir, analisis data merupakan:

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan mencari makna.⁶

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

⁶Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, sehingga metode analisisnya adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara demikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah “kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang muncul dan sudah di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya”.⁷

⁷Mathew B. Miles dan A. Michael huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Ltetjep Rohendi Rihidi (Jakarta: UI Press,1992), 16-19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam latar penelitian yang ada. Untuk memenuhi keabsahan data tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan moral siswa SMA Negeri 3 Kediri, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang memungkinkan dilakukan oleh peneliti.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan metode ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Dengan metode ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁸

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, dalam penelitian kualitatif triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisa data, meliputi yaitu:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi

